

RINGKASAN

Tinjauan Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, Putri Nur Hidayah, NIM G41210441, Tahun 2024, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Mochammad Choirur Roziqin, S.Kom, M.T (Pembimbing I), Gilang Nur Permana, S.ST (Pembimbing II).

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjutan yang bertujuan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan baik secara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Suatu rumah sakit memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada pasien. Mutu pelayanan kesehatan dapat dicapai dengan beberapa aspek, salah satunya yaitu dengan kualitas kelengkapan pengisian rekam medis (Depkes RI, 2009). Standar kelengkapan rekam medis menurut Kepmenkes No 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal (SPM) rumah sakit adalah 100%. Rekam medis yang lengkap menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan seperti bahan pembuktian, bahan penelitian, dan pendidikan serta alat analisis dan evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit (Hatta, 2013).

Berdasarkan hasil praktek kerja lapang yang dilakukan di Rumah Sakit Husada Utama pada bulan September – Desember 2024 khususnya di unit rekam medis terjadi ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap. Pada rekapitulasi AKLPCM pada bulan Agustus – Oktober 2024 terjadi penurunan angka kelengkapan pengisian yaitu pada bulan Agustus dengan persentase 95.04%, September 94.43%, dan Oktober 91,43%.

Ketidaklengkapan pengisian rekam medis dapat ditinjau oleh beberapa faktor, seperti variabel manajemen yaitu 5M (*Man, Money, Material, Machine, Method*). Hal ini dikarenakan variabel manajemen ini dapat memberikan penjelasan yang jelas mengenai faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap. Variabel *man* dapat ditinjau melalui pengetahuan, pelatihan, dan kedisiplinan.

Variabel *money* dapat ditinjau melalui anggaran dana dari pihak rumah sakit dalam menunjang kelengkapan pengisian rekam medis, dan pemberian *reward* dan *punishment*. Variabel *material* dapat ditinjau dengan penggunaan formulir sesuai dengan kebutuhan. Variabel *machine* dapat ditinjau melalui ketersediaan ATK dan alat pendukung lain. Dan variabel *method* dapat ditinjau melalui ketersediaan SOP khusus kelengkapan pengisian dan evaluasi serta monitoring dalam kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap. Berdasarkan hasil dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap pada variabel man diperlukan pelatihan terstruktur dan peningkatan kedisiplinan dalam pengisian rekam medis sesuai dengan standar, pada variabel *money* belum ada anggaran dana khusus untuk pelatihan dan sosialisasi, pada variabel *material* jumlah rekam medis rawat inap yang banyak menjadikan petugas kesehatan terlewat dalam proses pengisian, pada variabel *method* ketersediaan SOP yang pelaksanaannya belum mencapai target.

Berdasarkan hasil analisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya maka diperlukan adanya implementasi RME dengan fitur formulir tidak dapat disimpan jika belum terisi lengkap, sosialisasi terkait pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis, memberikan *feedback* kepada dokter tentang kelengkapan data dokumen rekam medis pada setiap rapat, , mengadakan monitoring dan evaluasi secara rutin dalam rapat triwulan terkait kendala dan kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap.